

Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Pendidikan Para Nelayan terhadap Pendapatan Kelompok Usaha Bersama Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya, Kec. Kenjeran, Surabaya

*Sania Yuni Prameswari, Juliani Pudjowati, Susi Tri Wahyuni
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v6i2.827](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v6i2.827)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, biaya operasional dan tingkat pendidikan nelayan terhadap pendapatan kelompok usaha bersama nelayan di Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa survei kuesioner sebagai sumber data primer. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 227 nelayan. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan ialah Purposive Sampling melalui rumus Slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis statistik menjelaskan bahwa: (1) Hasil uji t (parsial) penelitian diperoleh thitung 5,341 > t tabel 1,66827 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada level of signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel Modal Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya (2) Hasil uji t (parsial) penelitian diperoleh thitung 2,900 > t tabel 1,66827 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada level of signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga variabel Biaya Operasional (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya. (3) Hasil uji t (parsial) penelitian diperoleh thitung 2,499 > t tabel 1,66827 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada level of signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga variabel Pendidikan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya. (4) Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui variabel yang berpengaruh paling dominan ialah variabel Modal Kerja dengan nilai standardized of coefficient (β) paling besar yaitu 0,579 atau 57,9%. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, Modal Kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Pendapatan pada Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya.

Kata Kunci: Modal Kerja, Biaya Operasional, Pendidikan, Pendapatan.

The Effect of Working Capital, Operating Costs, and Fishermen's Education on the Income of Fishermen's Cooperative Groups in Kenjeran Village, Surabaya, Kenjeran Subdistrict, Surabaya

Abstract:

This study aims to analyze the impact of working capital, operating costs and fishermen's education on the income of the joint fishermen's business group in Kenjeran Village, Kenjeran District, Surabaya City. This study used quantitative methods such as questionnaire surveys to collect original data. The research subjects were 227 fishermen. The sampling technique was purposive sampling based on the Slovin formula, so the sample size of this study was 70 people. The analytical tools used included validity and reliability tests, multiple linear regression tests, t tests, and determination coefficient tests. The statistical analysis results showed that: (1) The t-test (partial) result of this study is t count 5.341 > t table 1.66827, so H_0 is rejected and H_1 is accepted at the significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, the working capital variable (X_1) has a partially significant effect on the income of fishermen in Kenjeran Village, Sishui. (2) The t-test (partial) result of this study is t count 2.900 > t table 1.66827, so H_0 is rejected and H_1 is accepted at the significance level of $0.001 < 0.05$. Therefore, the operating cost variable (X_2) has a partially significant effect on the income of fishermen in Kenjeran Village, Sishui. (3) The t-test (partial) result of this study is t count 2.499 > t table 1.66827, so H_0 is rejected and H_1 is accepted at the significance level of $0.009 < 0.05$. Therefore, the education variable (X_3) has a partial significant impact on the income of fishermen in Kenjeran Village, Surabaya. (4) According to the research results, the most dominant variable is the "working capital" variable with the largest standardized coefficient (β) value, which is 0.579, or 57.9%. Therefore, hypothesis H_0 is rejected and hypothesis H_1 is accepted, that is, "working capital" is the variable that has the most significant impact on the income of fishermen in Kenjeran Village, Surabaya.

Keywords: Working Capital, Operational Costs, Education, Income.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan dua pertiga wilayahnya ialah perairan laut yang terdiri dari laut pantai, laut lepas, teluk, dan selat dengan garis pantai 95.181 km dengan luas perairan 5,8 juta km² yang kaya akan sumber daya kelautan dan perikanan. Sebagai salah satu negara kepulauan yang didominasi lautan, Indonesia mempunyai potensi besar dalam sektor perikanan dan kelautan. Potensi perikanan dan kelautan ini memainkan peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional Indonesia, karena ia mempengaruhi banyak aspek seperti ekonomi, keselamatan, ekologi, dan sosial. Selain itu, kesan langsung dan tidak langsung dirasakan oleh masyarakat yang mata pencariannya bergantung kepada sektor perikanan dan kelautan. Surabaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang dalam struktur wilayahnya ditetapkan sebagai pusat utama dan menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Di kota Surabaya terdapat kawasan pesisir pantai yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Di kawasan pesisir pantai ke arah laut, digunakan untuk aktivitas perkapalan nasional dan antarabangsa, memancing tradisional, dan pelancongan pantai Kenjeran. Menurut Hardiyanti & Faqih (2016) dalam penelitiannya, di wilayah pesisir Kenjeran, kebanyakan penduduk setempat bekerja sebagai nelayan. Hasil perikanan yang dihasilkan termasuk kerang, udang, ketam, dan ikan. Hasil tangkapan sangat bergantung kepada pasang surut air laut dan angin. Selain nelayan, terdapat juga petani yang mengusahakan penanaman bandeng dan udang.

Secara geografis, Kenjeran memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang lebih banyak, oleh karena itu penting bagi nelayan memahami dan menyusun hasil tangkapan mereka untuk modal kerja. Modal kerja nelayan boleh pergi ke laut untuk menangkap ikan dan seterusnya menghasilkan hasil tangkapan mereka. Semakin besar modal yang dibelanjakan, semakin besar peluang hasil tangkapan yang diperoleh. Di Desa Kenjeran terdapat beberapa jenis perahu yang digunakan, mulai dari perahu tradisional hingga perahu bermotor dengan kapasitas yang lebih besar. Nelayan dengan modal perahu yang lebih baik memiliki kemampuan untuk menjangkau daerah penangkapan yang lebih jauh dan berpotensi mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak. Kualitas mesin juga sangat menentukan efisiensi operasional, di mana mesin yang lebih modern umumnya lebih hemat bahan bakar dan lebih handal. Namun, pengadaan perahu dan mesin membutuhkan modal yang cukup besar, sehingga sering menjadi kendala bagi nelayan untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Hal ini dapat menyebabkan krisis keuangan, modal kerja yang dimiliki nelayan digunakan sebagai biaya operasional, yang menguras cukup banyak biaya dan pendapatan mereka yang tidak menentu setiap hari membuat pendapatan mereka tidak stabil. Dalam penelitian ini, responden yang digunakan ialah warga Desa Kenjeran yang berprofesi sebagai nelayan. Dalam hal ini, di Desa Kenjeran, pendapatan dari hasil tangkapan sangat bervariasi antar musim, di mana pada musim puncak, nelayan dapat memperoleh penghasilan hingga dua atau tiga kali lipat dari pada hari biasa. Namun, pada musim paceklik atau cuaca buruk, pendapatan tersebut dapat menurun drastis bahkan terkadang hilang sama sekali.

Dalam penelitian ini, hubungan antara biaya operasional dengan pendapatan nelayan di Desa Kenjeran menjadi sangat penting, karena dengan adanya biaya operasional dapat menunjang pendapatan mereka. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa

biaya operasional yang memadai menunjang mereka untuk menghasilkan pendapatan yang banyak. Dengan melihat kondisi di Desa Kenjeran saat ini, banyak nelayan yang lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dibandingkan kebutuhan primer, yang dapat dibuktikan dengan persaingan gaya hidup yang berlebihan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan perencanaan ketika mengelola kebutuhan biaya operasional. Dengan begitu, pendidikan nelayan dapat menunjang mereka untuk membuat perencanaan yang matang dengan pengetahuan yang luas.

Ayuningtyas & Abdullah (2021), menyatakan bahwa peluang untuk memperoleh pendapatan juga lebih besar, karena seorang nelayan akan memikirkan bagaimana perniagaannya boleh berkembang sehingga menghasilkan keuntungan yang besar. Dari sini dapat dilihat bahwa pendapatan nelayan amat berkait rapat dengan pendidikan yang diterimanya. Begitu juga jika pendidikan nelayan rendah, maka pendapatan yang diperoleh juga rendah karena nelayan yang berpendidikan rendah mempunyai ufuk pemikiran yang sempit sehingga cara untuk memajukan perniagaan mereka sangat sulit. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan dalam usaha memancing ikan yang digelutinya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian ialah Nelayan di wilayah Kenjeran Surabaya. Dengan periode penelitian dimulai dari bulan Januari-Juni 2025. Dalam kasus ini, kebanyakan nelayan yang mana mereka masih kurang pemahaman tentang peran modal kerja dan belum bisa mengelola modal kerja mereka, sehingga masih banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga berdampak pada Tingkat pendapatan nelayan.

Pengumpulan Data

Data primer (sumber data primer) merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek atau subjek utama. Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, wawancara langsung, survei atau observasi (Abdillah dkk., 2021). Sehingga data penelitian diperoleh secara langsung dari responden berupa jawaban atas pertanyaan dari kuesioner yang disebarakan secara online kepada nelayan di Kenjeran.

Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik "*Purposive Sampling*", yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Besar populasi (N) dalam penelitian ini adalah 227 dan presentase kelonggaran ketidak pastian (e) sebesar 5%. Mengutip Firdaus (2021), dalam rumus slovin terdapat ketentuan bahwa nilai $e = 0,10$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Pengujian Data

Sugiyono (2021) menyatakan uji validitas hasil penelitian yang valid antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan/pernyataan dapat dilakukan melalui program *Computer Statistic Analysis* dan SPSS.

Jaya (2020) teknik analisis yang digunakan dalam kajian ini ialah analisis kuantitatif, sebagai usaha mengolah data yang ada kemudian mengolahnya dengan statistik serta dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam kajian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara menganalisis data dengan tujuan untuk mengelola data untuk menjawab rumusan masalah. Bagi penyelidikan yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir ini tidak dijalankan. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang dicadangkan dalam kajian ini, dilakukan uji menggunakan regresi linear berganda dengan formula berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap *dependent variable* secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap *dependent variable*. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu *independent variable* secara parsial mempengaruhi *dependent variable* (Suryani, 2022).

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Modal Kerja (X1), Biaya Operasional (X2) dan Pendidikan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y) maka perlu dilakukan uji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS.

Tahapan-tahapan pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = 0$, secara parsial tidak ada pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y).
- b) $H_1 : \beta_1 \neq 0$, secara parsial terdapat pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y).
- c) $H_0 : \beta_2 = 0$, secara parsial tidak ada pengaruh Biaya Operasional (X2) terhadap Pendapatan (Y).
- d) $H_1 : \beta_2 \neq 0$, secara parsial terdapat pengaruh Biaya Operasional (X2) terhadap Pendapatan (Y).

- e) $H_0 : \beta_3 = 0$, secara parsial tidak ada pengaruh Pendidikan (X3) terhadap Pendapatan (Y).
- f) $H_1 : \beta_3 \neq 0$, secara parsial terdapat pengaruh Pendidikan (X3) terhadap Pendapatan (Y).
- b. Menentukan Taraf Nyata (*level of significant*) 0,05 atau (5%)
- c. *thitung* didapat dari melihat pada tabel t dengan rumus $(df) = n-k-1$.
- d. Kriteria pengujian sebagai berikut :
 - a) H_0 diterima jika $-tt \leq th \leq tt$, artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - b) H_0 ditolak jika $th > tt$ atau $th < -tt$, artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (*sig*) uji t lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penentuan Variabel Dominan Menurut Ghozali (2021) untuk menentukan variabel independen yang paling dominan mempengaruhi *dependent variable*, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi, antara variabel satu dan yang lainnya. Cara untuk menentukan *independent variable* yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai *standardized of coefficient* (β) beta yang paling tinggi. Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari variabel Modal Kerja (X1), Biaya Operasional (X2), dan Pendidikan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y). Maka dilakukan dengan melihat ranking regresi yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* (β) beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skala *mean* digunakan untuk memberikan penelitian dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada kuisisioner. Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain variabel bebas yaitu modal kerja (X1), biaya operasional (X2), pendidikan (X3), dan variabel pendapatan (Y).

Kuesioner telah terisi sebanyak 70 dengan pengisian yang sesuai dan benar. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan dengan variabel modal kerja (X1) terdapat 5 pernyataan, variabel biaya operasional (X2) terdapat 5 pernyataan, variabel Pendidikan (X3) terdapat 5 pernyataan dan variabel Pendapatan (Y) terdapat 5 pernyataan. Tingkat pengembalian kuisisioner (*response rate*) sebesar 100% dan termasuk kriteria *very good* (sangat baik), artinya tingkat pengembalian kuisisioner

(*response rate*) dapat diterima dan hasil jawaban kuisioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari kriteria *acceptable* (dapat diterima).

Uji Validitas dan Reabilitas

Sugiyono (2021) uji validitas hasil penelitian yang valid antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan/ Pernyataan dapat dilakukan melalui program *Computer Statistic Analysis* dan SPSS. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

- a. Jika *Pearson Corellation* atau r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika *Pearson Corellation* atau r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai *Pearson Corellation* atau r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid

Nilai kritis dari pengujian ini adalah pada $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Butir instrumen dikatakan valid jika angka korelasi yang diperoleh di atas angka kritis korelasi atau nilai nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, atau hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing koefisien korelasi rhitung $> r$ tabel sehingga dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya. Adapun r tabel yaitu $df = n-2$, $70-2$, $df = 68$ ada pada angka 0,2352. Dapat disimpulkan bahwa semua *instrument* dari seluruh variabel adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Corellation* atau r hitung $> r$ tabel (0,2199) sehingga seluruh variabel dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Sugiyono (2021) pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-resest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah *instrument reliable* atau tidak menggunakan batasan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar 0,6. *Cronbach's Alpha if Item Deleted* adalah koefisien yang menunjukkan seberapa baiknya butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

Cronbach's Alpha if Item Deleted digunakan untuk mengidentifikasi item pertanyaan yang mungkin tidak sesuai dengan skala dan dapat meningkatkan reliabilitas skala jika dihapus. Jika item tersebut meningkatkan reliabilitas, maka item tersebut sebaiknya dihapus. Menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $> 0,6$ maka *reliable*
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $< 0,6$ maka tidak *reliable*
- c. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $>$ dari 0,6.

Berdasarkan dari hasil uji Reliabilitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $> 0,06$. Untuk instrumen di atas maka disimpulkan bahwa semua variabel merupakan *reliable*.

Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya operasional, pendidikan terhadap pendapatan pada nelayan di Desa Kenjeran Surabaya dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu regresi linier berganda. Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Penerapan metode regresi linear berganda, jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat. Dari perhitungan koefisien regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, modal kerja, biaya operasional dan pendidikan memberikan pengaruh terhadap pendapatan secara signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, biaya operasional dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier berganda $Y = 9.009 + 0,562X_1 + 0,096X_2 + 0,064X_3$.

Untuk mengetahui pengaruh variabel modal kerja, biaya operasional dan pendidikan terhadap pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel modal kerja memberikan pengaruh yang dominan terhadap Pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *standardised of coefficient* bahwa modal kerja dengan nilai sebesar 0,579 atau 57,9% variasi dari pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas modal kerja.
- b. Variabel biaya operasional termasuk ke dalam variabel yang memberikan pengaruh paling rendah terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *standardised of coefficient* bahwa biaya operasional dengan nilai sebesar 0,097 atau 9,7% variasi dari pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas biaya operasional.
- c. Variabel pendidikan termasuk ke dalam variabel yang memberikan pengaruh rendah terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *standardised of*

coefficient bahwa modal kerja dengan nilai sebesar 0,056 atau 5,6% variasi dari pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas pendidikan.

- d. Variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel modal kerja dengan nilai *standardized of coefficient* (β) paling besar yaitu 0,579 atau 57,90%. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, Modal Kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap pendapatan pada Nelayan di Desa Kenjeran Surabaya.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh secara parsial variabel modal kerja (X_1) terhadap pendapatan (Y) Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Hasil uji-t (parsial) penelitian diperoleh t hitung 5,341 > t tabel 1,66827, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel Modal Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Terdapat pengaruh secara parsial variabel biaya operasional (X_2) terhadap pendapatan (Y) Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Hasil uji-t (parsial) penelitian diperoleh t hitung 2,900 > t tabel 1,66827, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga variabel biaya operasional (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Terdapat pengaruh secara parsial variabel pendidikan (X_3) terhadap pendapatan (Y) Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Hasil uji t (parsial) penelitian diperoleh t hitung 2,499 > t tabel 1,66827 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan $0,009 < 0,05$. Sehingga variabel pendidikan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan ialah variabel modal kerja dengan nilai *standardized coefficient* (β) terbesar yaitu sebesar 0,579 atau 57,9%. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka modal kerja merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan Nelayan di Kelurahan Kenjeran Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Tanjung Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 88-95.
- Amalia, F., Sinaga, R., Asyari, Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., Siregar, R. T., Maulina, D., Kusumaningrum, R., Sahamony, N. F., Litriani, E., & Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ariska, P. E., & Prayitno, B. (2018). Pengaruh Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya. *ECONOMIE*, 01(1), 38-47.

- Ayuningtyas, R. D., & Abdullah, M. F. (2021). Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Industri Kerupuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(4), 642-653.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Penduduk Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://web-api.bps.go.id>.
- Dahen, L. D. (2016). Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(1), 47-57.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
- Elfachmi, A. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada.
- Faizal, M., & Hartati, S. (2023). *Ekonomi Perikanan Analisis Biaya dan Pendapatan Nelayan Pesisir Indonesia*. Alfabeta.
- Fitriani, N. A., Rachim, A., & Abu, I. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Samarinda. In *Educational Studies: Conference Series*, 3(2), 323-332.
- Ganefi, H. S., Lesmana, A. S., & Muttaqien, D. D. (2024). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Hadla Media Informasi 2024.
- Handayani, R., & Mahmudah, D. (2021). *Pengelolaan Modal Kerja untuk Usaha Skala Kecil dan Menengah pada Sektor Perikanan*. Rajawali Press.
- Hardiyanti, F. A., & Faqih, M. (2016). Konsep Perancangan Kampung Baru Nelayan Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2), 131678.
- Hasanah, L. (2022). Pengaruh Harga Ikan, Biaya Operasional, dan Biaya Solar terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Doctoral Dissertation*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Ibrahim. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Iry, N., & Rain, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Nelayan di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 4(1), 38-61.

- Juliani, P., Tri, W. S., Puji, A., & Ardiansyah, P. W. (2020). The Availability of Raw Materials and Manpower and its Influence on Increased Income of Rattan Industry Craftsmen in Biyodo Hamlet, Gresik. *Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 97(1), 88-93.
- Konoralma, S., Masinambow, V. A. J., & Londa, A. T. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 103-115.
- Kristanto, R. H., Satmoko, A., & Ediningsih, S. I. (2020). *Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Lestari, P. I., Arifin, Z., & Syaifullah, Y. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Melaut terhadap Pendapatan Nelayan Payang di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(4), 650-664.
- Muzaki, A., & Hadi, S. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jarak Tempuh Melaut terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 491-502.
- Norlinda. (2022) Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. *KINDAI*, 18(1), 150-164.
- Pratama, A., Rusli, Z., & Firdaus, M. (2022). *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Nelayan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Humanika.
- Puspitasari, A., Pudjowati, J., & Fattah, A. (2021). Pengaruh Harga Jual, Pasar, Bahan Baku, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan *Home Industry* Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo. *Bharanomics*, 2(1), 22-32.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan*. Tahta Media Group.
- Sari, P., Siswati, E., & Suparto. (2022). *Metodologi Penelitian: Landasan Teori dan Praktik*. UB Press.
- Setiawan, B. (2022). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

- Shaleha, & Pahlevi, K. (2020). Pengaruh Pengalaman, Biaya Operasional dan Hasil Tangkapan terhadap Pendapatan Nelayan Purse Seine di Desa Pejala Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(1), 214-228.
- Silallahi, A. D., & Diansyah, W. M. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan. *Jurnal Kultura*, 15(1), 4414-4421.
- Subakti, H., Putranti, E. C., Hudzafidah, K., Yuliana, R., Musyarofah, S., Alfiyah, S., & Amalo, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyatni, Sudianto, & Mulyadi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Trussmedia Grafika.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wijaya, H., & Nugroho, A. 2022). *Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Nelayan di Era Digital*. Airlangga University Pres.

LAMPIRAN

Variabel	Indikator	r Hitung	r tabel	Keterangan
Modal Kerja (X ₁)	X1-1	0.852	0,2352	Valid
	X1-2	0.773	0,2352	Valid
	X1-3	0.823	0,2352	Valid
	X1-4	0.766	0,2352	Valid
	X1-5	0.518	0,2352	Valid
Biaya Operasional (X ₂)	X2-1	0.797	0,2352	Valid
	X2-2	0.755	0,2352	Valid
	X2-3	0.791	0,2352	Valid
	X2-4	0.834	0,2352	Valid
	X2-5	0.826	0,2352	Valid
Pendidikan (X ₃)	X3-1	0.759	0,2352	Valid
	X3-2	0.736	0,2352	Valid
	X3-3	0.786	0,2352	Valid
	X3-4	0.448	0,2352	Valid
	X3-5	0.455	0,2352	Valid
Pendapatan (Y)	Y1-1	0.524	0,2352	Valid
	Y1-2	0.826	0,2352	Valid
	Y1-3	0.734	0,2352	Valid
	Y1-4	0.839	0,2352	Valid
	Y1-5	0.801	0,2352	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Gambar 1. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modal Kerja	63.4857	47.036	.651	.656
Biaya Operasional	63.4143	54.014	.480	.751
Pendidikan	63.3000	55.923	.545	.717
Pendapatan	63.6429	50.494	.581	.697

Sumber : Data diolah 2025

Gambar 2. Uji Reabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.696	2.615		2.178	.033
Modal Kerja	.562	.105	.579	5.341	.000
Biaya Operasional	.096	.107	.097	2.900	.001
Pendidikan	.064	.128	.056	2.499	.009

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah 2025

Gambar 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.696	2.615		2.178	.033
Modal Kerja	.562	.105	.579	5.341	.000
Biaya Operasional	.096	.107	.097	2.900	.001
Pendidikan	.064	.128	.056	2.499	.009

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah 2025

Gambar 4. Hasil Penentuan Variabel Dominan